**UJI AKTIFITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL SERABUT KULIT BUAH PINANG MUDA (*Areca catechu* L) TERHADAP BAKTERI**

**PENYEBAB JERAWAT *Propionibacterium acnes***

 **DAN *Staphylococcus aureus***

**MIRA NIKA RISKI NST**

**162114108**

**ABSTRAK**

Jerawat atau *acne vulgaris*, adalah kondisi abnormal pada permukaan kulit wajah, leher, dada, dan punggung, disebabkan karena kelenjar minyak pada kulit terlalu aktif sehingga pori-pori kulit akan tersumbat oleh timbunan lemak yang berlebihan. Dapat terjadi infeksi dan terjadi peradangan dengan ukuran bervariasi serta berwarna merah, kadang-kadang bernanah serta menimbulkan rasa nyeri Kulit buah pinang mengandung berbagai senyawa kimia di antaranya tannin dan flavonoid, sehingga sangat berpotensial sebagai antibakteri, dan secara tradisional telah digunakan untuk anti dan astrigen, sehingga sangat berpotensial sebagai antibakteri penyebab jerawat. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian skrining fitokimia, serta menguji aktivitas antibakteri terhadap *Prophyonibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*

Ekstraksi dilakukan dengan cara maserasi menggunakan etanol 80%. Skrining fitokimia dilakukan terhadap serabut kulit buah pinang segar, serbuk simplisia dan ekstrak etanol meliputi golongan alkaloid, flavonoid, glikosida, glikosida antrakuinon, triterpenoid, saponin dan tanin. Pengujian aktivitas antibakteri dari etanol kulit buah pinang konsentrasi 100mg/mL, 200mg/mL, 300mg/mL, 400mg/mL, 500mg/mL dilakukan terhadap *Prophyonibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. Pengujian ini dilakukan dengan metode difusi agar,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa serabut kulit buah pinang segar, serbuk simplisia dan ekstrak etanol nya mengandung golongan senyawa kimia yang sama yaitu alkaloid, flavonoid, glikosida, glikosida antrakuinon, triterpenoid, saponin dan tanin. Ekstrak etanol kulit buah pinang Ekstrak etanol kulit buah pinang (*Areca catechu* L) pada konsentrasi 500 mg/ml mempunyai aktifitas antibakteri yang sangat kuat terhadap *Propionibakterium acne* dengan diameter hambat 18,07 ± 0,02, dan *Staphylococcus aureus dengan* diameter hambat 18,08 ± 0,03, dan pada konsentrasi 300mg/mL telah memberikan diameter zona hambat dengan kategori kuat yaitu 14.51 mm terahadap bakteri *Propionibakterium acne*, dan 15,05 mm terhadap bakteri *Propionibakterium acne*.

***Kata Kunci:*** *Ekstrak Etanol Serabut Kulit Buah Pinang, Antibakteri, Staphylococcus aureus, Prophyonibacterium acnes, Difusi Agar*

**UJI AKTIFITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL SERABUT KULIT BUAH PINANG MUDA (*Areca catechu* L) TERHADAP BAKTERI**

**PENYEBAB JERAWAT *Propionibacterium acnes***

**DAN *Staphylococcus aureus***

**MIRA NIKA RISKI NST**

**162114108**

**ABSTRAK**

Acne or acne vulgaris, is an abnormal condition on the surface of the skin of the face, neck, chest, and back, because the oil glands on the skin are too active so that the pores of the skin will be blocked by excessive fat deposits. Infection can occur and inflammation occurs with varying sizes and red, sometimes festering and causing pain. Areca nut skin contains various chemical compounds including tannins and flavonoids, so it is potentially antibacterial, and has traditionally been used for anti and astrigents, so it is very potential as an antibacterial cause of acne. Therefore researchers conducted a phytochemical screening study, and tested the antibacterial activity against Prophyonibacterium acnes and Staphylococcus aureus

Extraction was carried out by maceration using 80% ethanol. Phytochemical screening was carried out on fresh areca nut skin, simplicia powder and ethanol extract including alkaloid groups, flavonoids, glycosides, anthraquinone glycosides, triterpenoids, saponins and tannins. Antibacterial activity testing of ethanol areca nut skin concentrations of 100 mg / mL, 200 mg / mL, 300 mg / mL, 400 mg / mL, 500 mg / mL was carried out on Prophyonibacterium acnes and Staphylococcus aureus. This test is carried out by agar diffusion method,

The results showed that the skin of fresh betel nut, simplicia powder and ethanol extract contained the same class of chemical compounds namely alkaloids, flavonoids, glycosides, anthraquinone glycosides, triterpenoids, saponins and tannins. Ethanol extract of areca nut skin Ethanol extract of Areca catechu L at a concentration of 500 mg / ml has very strong antibacterial activity against Propionibacterium acne with inhibitory diameter of 18.07 ± 0.02, and Staphylococcus aureus with inhibitory diameter of 18.08 ± 0.03, and at a concentration of 300mg / mL gave the diameter of the inhibitory zone with a strong category of 14.51 mm against the bacterium Propionibacterium acne, and 15.05 mm against the bacterium Propionibacterium acne.

***Keywords****: Ethanol Extract of Areca Palm Skin, Antibacterial, Staphylococcus aureus, Prophyonibacterium acnes, Agar Diffusion*